

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika adalah pelajaran yang penuh tantangan dan sangat berarti pada setiap aspek kehidupan. Akan tetapi tidak semua siswa menyukai pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan banyak hal, misalnya : penyajian materi kurang menarik sehingga menyebabkan siswa bosan dan sangat membenci pelajaran tersebut. Selain itu, dalam pelajaran fisika terdapat banyak sekali rumus dan siswa diharapkan mengerti setiap kata kunci yang terdapat dalam soal- soal latihan fisika. Hal ini menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang dicapai, rendahnya motivasi siswa untuk belajar fisika yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas dan dalam mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Siswa berasumsi bahwa pelajaran fisika adalah pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa karena merupakan salah satu pelajaran yang akan diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Dalam mengikuti kegiatan belajar–mengajar, kebanyakan siswa bersikap pasif dan tidak terlalu terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa berbicara sendiri waktu materi dijelaskan oleh guru. Guru dianggap sebagai seorang yang mengetahui segalanya. Oleh karena itu, ketergantungan terhadap guru sangat tinggi. Kesadaran siswa untuk meningkatkan pengetahuan sangat rendah. Guru fisika telah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran diantaranya metode ceramah dan Pembelajaran kooperatif, namun hasil yang dicapai belum maksimal.

Pada kenyataannya, siswa tidak tertarik untuk mendengarkan pelajaran khususnya fisika, siswa malas dan bicara sendiri pada saat guru menerangkan materi. Situasi tersebut dialami oleh siswa kelas X-4 SMA Hang Tuah Surabaya. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Hang Tuah 4 diketahui bahwa kelas X-4 yang terdiri dari 33 siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran fisika. Situasi tersebut diketahui dari hasil ulangan siswa yang terakhir. Hanya 33% siswa yang memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM) dan nilai rata-rata kelas hanya mencapai 56,5455. Pembelajaran di kelas dikatakan tuntas apabila siswa memenuhi SKM yaitu nilai ≥ 75 . Di samping itu diperoleh informasi juga bahwa prosentase keaktifan siswa dalam pelajaran fisika rendah hal ini dilihat hanya 12 siswa yang ingin masuk jurusan IPA dengan prosentase keaktifan hanya 6,36%.

Rendahnya motivasi siswa X-4 SMA Hang Tuah disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya : siswa tidak mau bertanya walaupun tidak mengerti maksud dari materi yang diajarkan, suasana kelas yang selalu ramai karena siswa berbicara sendiri dengan sesama teman, kurang interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran di kelas, guru hampir selalu menggunakan metode ceramah.

Situasi yang dihadapi oleh siswa X – 4 SMA Hang Tuah dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran EKSTRIM. Metode pembelajaran EKSTRIM bukanlah metode pembelajaran yang membahayakan, keras dan berlebihan tetapi

merupakan metode pembelajaran yang berusaha memanifestasikan nilai-nilai serta sikap-sikap positif dalam kehidupan sehari-hari dalam proses belajar-mengajar di sekolah, nilai-nilai serta sikap-sikap positif itu antara lain: Elaboratif, Konstruktif, Santun, Tegas, Rasional, Inspiratif dan Modern.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ **Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Fisika Melalui Metode Pembelajaran EKSTRIM di Kelas X – 4 Hang Tuah 4 Surabaya**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah : “ Bagaimana meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Siswa dalam Pelajaran Fisika melalui metode pembelajaran EKSTRIM di kelas X-4 SMA Hang Tuah 4 Surabaya?

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran EKSTRIM diterapkan sesuai dengan ketentuan maka akan terjadi peningkatan keaktifan dan prestasi belajar Fisika siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK ini adalah :

1. Meningkatkan keaktifan siswa kelas X-4 SMA Hang Tuah 4 Surabaya pada pokok bahasan Gerak Melingkar.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-4 SMA Hang Tuah 4 pada pokok bahasan Gerak Melingkar.

1.5 Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Minimal 75 % siswa kelas X-4 SMA Hang Tuah 4 Surabaya aktif dalam pembelajaran fisika.
2. Minimal 75 % siswa kelas X-4 SMA Hang Tuah 4 Surabaya mencapai SKM ($SKM = 75$).
3. Minimal nilai rata – rata kelas X-4 SMA Hang Tuah 4 Surabaya adalah 75

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dalam penelitian adalah :

1. Untuk Siswa
 - a. Peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran fisika.

- b. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran fisika.
2. Untuk Guru
- a. Peningkatan keahlian dalam menggunakan metode pembelajaran EKSTRIM pada pelajaran fisika.
 - b. Pelatihan Keterampilan dan Penambahan wawasan dalam melaksanakan PTK.
 - c. Penambahan pengalaman peneliti untuk berkarya secara kreatif dan efektif sebagai seorang guru yang profesional.
3. Untuk Sekolah
- a. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi guru lain yang ingin melaksanakan penelitian.
 - b. Terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dalam bidang PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

1.7 Ruang Lingkup

Sebagai panduan bagi perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas maka perlu diberikan penjelasan – penjelasan sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan kelas X-4 SMA Hang Tuah 4, Surabaya

2. Prestasi belajar siswa diukur dari tes hasil belajar
3. Keaktifan belajar siswa dilihat dari observasi yang dilakukan oleh guru dan peneliti.
4. Materi pembelajaran dibatasi pada pokok bahasan Gerak Melingkar Beraturan dan Gerak Melingkar Berubah Beraturan.

1.8 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

BAB II menjelaskan tentang hakekat belajar, metode pembelajaran, pembelajaran EKSTRIM, kelebihan pembelajaran EKSTRIM, kekurangan pembelajaran EKSTRIM, pelaksanaan pembelajaran EKSTRIM, keaktifan, prestasi belajar, gerak melingkar, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang prosedur – prosedur yang digunakan dalam penelitian meliputi, rancangan penelitian, bagan penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, indikator keberhasilan, data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, hasil penelitian, pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.